

Pengaruh Rasio Liquiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Baru di Jakarta

N Rusnaeni*, Asep Muhammad Lutfi, Widya Intan Sari

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tanggarrang Selatan, Indonesia

Email: nanirusnaeni1809@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Liquiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Surya Baru di Jakarta. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan sampel sebanyak 8 tahun laporan keuangan. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 46,5%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,042 < 0,05$. Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 76,9%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,004 < 0,05$. Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 82,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,013 < 0,05$.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset

Abstract—This study aims to determine the effect of liquidity and solvency ratios on profitability at PT. Surya Baru in Jakarta. The method used is explanatory research with a sample of 8 years of financial reports. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, Current Ratio has a significant effect on Return on Assets of 46.5%, hypothesis testing obtained a significance of $0.042 < 0.05$. Debt to Asset Ratio has a significant effect on Return on Assets of 76.9%, hypothesis testing obtained a significance of $0.004 < 0.05$. Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets of 82.4%, hypothesis testing obtained a significance of $0.013 < 0.05$.

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset.

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini semakin tumbuh secara pesat meskipun terkadang kondisi persaingan semakin ketat. Kondisi inilah yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tetap mampu likuid dan secara kompetitif mampu menjaga tingkat perolehan laba yang diinginkan. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor – faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai. Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Adapun yang menjadi tujuan dari perusahaan itu adalah untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya perhitungan yang matang dalam menentukan struktur modal sebagai alat ukur guna menghasilkan laba yang tinggi tetapi menekan biaya – biaya operasional lain. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang dianalisa dengan alat – alat analisa keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya suatu keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisa bagi keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos (neraca, laporan laba / rugi, laporan aliran kas). Analisa rasio dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan kreditor untuk bahan pembuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa datang. Analisa rasio keuangan menggunakan data laporan yang telah ada sebagai dasar penelitiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisa rasio keuangan. Dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang dimasa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio – rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PT. Surya Baru sebagai objek dalam penelitian ini untuk dianalisa. Telah disebutkan bahwa penelitian kinerja keuangan manajemen dengan menggunakan metode rasio keuangan tidak dapat mewakili kepentingan para pemegang saham karena metode ini tidak memperhitungkan biaya modal sendiri (ekuitas).

Tabel 1. Current Ratio dan Debt to Asset Ratio dan Return on Asset PT. Surya Baru Periode Tahun 2011-2018

| Tahun | CR (%) | DAR (%) | ROA (%) |
|-------|--------|---------|---------|
| 2011 | 103.47 | 70.18 | 8.54 |
| 2012 | 98.76 | 68.32 | 7.72 |
| 2013 | 97.85 | 62.58 | 6.22 |
| 2014 | 103.47 | 50.18 | 4.56 |
| 2015 | 99.75 | 57.27 | 5.78 |
| 2016 | 114.23 | 66.52 | 7.78 |
| 2017 | 148.42 | 90.94 | 8.26 |

| Tahun | CR (%) | DAR (%) | ROA (%) |
|-----------|--------|---------|---------|
| 2018 | 195.43 | 99.22 | 9.73 |
| Rata-rata | 120.17 | 70.65 | 7.32 |

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, Nilai *Current Ratio* dapat diketahui PT. Surya Baru dari tahun 2011-2018 mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat perkembangan rata-rata 120,17%. Nilai *Debt to Asset Ratio* berdasarkan tabel di atas dapat diketahui PT. Surya Baru dari tahun 2011-2018 mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat perkembangan rata-rata 7,65%. Nilai *Return on Asset* berdasarkan tabel di atas dapat diketahui PT. Surya Baru dari tahun 2011-2018 mengalami perkembangan yang fluktuasi dengan tingkat perkembangan rata-rata 7,32%.

Agar perusahaan dapat mencapai rentabilitas seperti yang dikehendaki, maka sebaiknya pihak perusahaan dapat mengelola harta (*Asset*) yang dimiliki dengan baik diantaranya adalah likuiditasnya, melalui rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta untuk memperoleh gambaran tentang seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya perlu dilakukan analisis keuangan perusahaan khususnya mengenai likuiditas dan aktivitas Perusahaan. Analisa digunakan untuk memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam pembahasan ini peneliti mengambil judul yaitu "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Baru di Jakarta".

2. KERANGKA TEORI

2.1 Rasio Profitabilitas

Yang dimaksud Rasio Profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dapat diperoleh oleh perusahaan. Dalam hal ini Rasio Profitabilitas merupakan variabel bebas (X) yang diukur dengan: net profit margin, return on equity, return on investment dan return on aset. Dan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek) yang meliputi current rasio dan quick rasio.

2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006) kinerja keungan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

3. METODOLOGI PENELITIAN

- 1. Populasi.** Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan selama 8 tahun PT. Surya Baru di Jakarta
- 2. Sampel.** Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah samplel jenuh, dimana semua anggota populasi dijasikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 8 tahun.
- 3. Jenis Penelitian.** Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4. Metode Analisis Data.** Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|---|---------|---------|----------|----------------|
| Current Ratio (X1) | 8 | 97.85 | 195.43 | 120.1725 | 34.70023 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | 8 | 50.18 | 99.22 | 70.6512 | 16.53484 |
| Return on Asset (Y) | 8 | 4.56 | 9.73 | 7.3238 | 1.67974 |
| Valid N (listwise) | 8 | | | | |

Current Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 97,85% dan nilai *maximum* 195,43% dengan rata-rata sebesar 120,17% dengan standar deviasi 34,70%. *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 50,18% dan nilai *maximum* 99,22% dengan *mean score* sebesar 70,65% dengan standar deviasi 16,53%. *Return on Asset* diperoleh *varians* minimum sebesar 4,56% dan nilai *maximum* 9,73% dengan rata-rata sebesar 7,32% dengan standar deviasi 1,67%.

4.2 Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .702 | 1.402 | | .501 | .638 |
| Current Ratio (X1) | -.026 | .020 | -.530 | -1.253 | .266 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | .137 | .043 | 1.352 | 3.195 | .024 |

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,702 - 0,026X1 + 0,137X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,702 diartikan jika *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return on Asset* sebesar 0,702 point.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar - 0,026, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Current Ratio* sebesar - 0,026 maka *Return on Asset* juga akan mengalami penurunan sebesar - 0,026 point.
- 3) Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,137, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,137 maka *Return on Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,137 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| | | Current Ratio (X1) | Return on Asset (Y) |
|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| Current Ratio (X1) | Pearson Correlation | 1 | .682 |
| | Sig. (2-tailed) | | .042 |
| Return on Asset (Y) | Pearson Correlation | .682 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | |

a. Listwise N=8

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,682 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| | | Debt to Asset Ratio (X2) | Return on Asset (Y) |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|---------------------|
| Debt to Asset Ratio (X2) | Pearson Correlation | 1 | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 |
| Return on Asset (Y) | Pearson Correlation | .877** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=8

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,877 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan Terhadap *Return on Asset*.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .908 ^a | .824 | .754 | .83326 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,908 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*

secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return on Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .682 ^a | .465 | .376 | 1.32655 |

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,465 artinya *Current Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 46,5% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .877 ^a | .769 | .731 | .87187 |

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio* (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,769 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 76,9% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .908 ^a | .824 | .754 | .83326 |

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Current Ratio* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,824 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 82,4% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.355 | 1.799 | | 1.865 | .111 |
| Current Ratio (X1) | .033 | .014 | .682 | 2.686 | .042 |

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,686 > 2,447), dengan demikian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.029 | 1.441 | | .714 | .502 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | .089 | .020 | .877 | 4.470 | .004 |

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,470 > 2,447), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 16.279 | 2 | 8.140 | 11.723 | .013 ^b |
| | Residual | 3.472 | 5 | .694 | | |
| | Total | 19.751 | 7 | | | |

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (11,723 > 5,410), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar 0,682 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,686 > 2,447). Dengan demikian terdapat berpengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Asset.

2. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar 0,877 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 76,9%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,470 > 2,447). Dengan demikian terdapat berpengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset..

3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset

Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 0,702 - 0,026X_1 + 0,137X_2$, nilai korelasi sebesar 0,908 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (11,723 > 5,410). Dengan demikian terdapat berpengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset.

5. KESIMPULAN

- Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,686 > 2,447).
- Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 76,9%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,470 > 2,447).
- Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (11,723 > 5,410).

REFERENCES

- Agus Harjito & Martono, (2010) “Manajemen Keuangan” Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). “Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi”, Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). “Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: BPFE.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114
- Arikunto, Suharsimi (2014). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), “Pengantar Manajemen Keuangan” Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gumilar, I., Sunarsi, D. (2020). Comparison of financial performance in banking with high car and low car (Study of banks approved in the kompas 100 index for the period 2013-2017). International Journal of Psychosocial Rehabilitation. Volume 24 - Issue 7
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). Jurnal Proaksi, 7(1), 54-65.
- Imam Ghozali (2017). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) “Riset Sumber Daya Manusia”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2).

- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Kasmir (2008), “Analisi Laporan keuangan”, penerbit raja grafindo persada, Jakarta.
- Kasmir. (2012) “Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). “Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Ni Putu Yuria Mendra (2016), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014” Universitas Mahasaraswati Denpasar,
- Purwanto, A., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2020). Penerapan Perluasan Arti Perbuatan Melanggar Hukum Dalam Pelaksanaan UU 29 Tahun 2004 (Studi Kasus Putusan No. 625/PDT. G/2014/PN JKT. BRT). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(2), 99-103
- Santoso, Singgih (2015). “Menguasai Statistik Multivariat”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, “Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori”, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sobarna, A., Hambali, S., Sutiswo, S., & Sunarsi, D. (2020). The influence learning used ABC run exercise on the sprint capabilities. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 67-71.
- Sudjana (2014) “Metode Statistika”, Bandung: Tarsido.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, “Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), “Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”. Bandung: Alfabeta. Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakterisrik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178 – 194.
- Wijoyo, H., Prasada, D., & Andi, D. (2020, September). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mentari Persada Di Jakarta. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi (Vol. 5, No. 1, pp. 117-123)*.